Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2776-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (1) 2026, Page: 22330-22338

Peran Sistem Informasi Akuntansi Syariah dalam Meningkatkan Kualitas Pengambilan Keputusan Manajerial pada Perguruan Tinggi Islam

Asriani Natong, Wahyudi Prabowo, Asep, Chalimatusadiah, Al ghazali
Universitas Bina Sarana Informatika
Corresponding Author: Asriani Natong, e-mail: asriani.aog@bsi.ac.id

Published: April, 2026

ABSTRACT
This study aims to analyze the role of the Sharia Accounting Information System (SAIS) in improving the quality of managerial decision-making in Islamic higher education institutions. The increasing complexity of institutional governance and financial management in Islamic universities requires an accounting information system that is not only accurate and efficient but also aligned with Sharia principles such as transparency, accountability, justice, and trustworthiness. This research employs a qualitative descriptive approach with data collected through in-depth interviews, observations, and documentation involving institutional leaders, financial managers, internal auditors, and administrative staff. The results indicate that the implementation of SAIS significantly contributes to improving the accuracy, relevance, and timeliness of financial information used in managerial decision-making processes. Furthermore, SAIS supports strategic planning, budget allocation efficiency, monitoring of institutional performance, and strengthening good university governance practices based on Islamic values. However, several challenges were identified, including limited human resource competence, incomplete system integration across units, and insufficient technological infrastructure. Therefore, strengthening digital capacity, improving staff competencies, and enhancing system integration are essential to optimize the effectiveness of SAIS implementation. This study contributes to the development of Sharia-based accounting information systems in higher education management and provides practical implications for improving evidence-based managerial decision-making in Islamic universities.
Keywords: Sharia Accounting Information System, managerial decision-making, Islamic higher education, information quality, university governance, Sharia-based management.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN
Perkembangan teknologi informasi di era digital telah mendorong organisasi pendidikan tinggi, termasuk perguruan tinggi Islam, untuk meningkatkan kualitas sistem pengelolaan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial yang efektif dan akuntabel. Dalam konteks ini, sistem informasi akuntansi syariah menjadi instrumen strategis yang tidak hanya berfungsi sebagai penyedia informasi keuangan, tetapi juga sebagai sarana integrasi nilai-nilai Islam dalam proses pengelolaan organisasi pendidikan. Sistem informasi akuntansi berbasis syariah berperan dalam menyediakan data yang relevan, akurat, dan transparan sehingga mampu meningkatkan kualitas keputusan strategis manajemen perguruan tinggi (Mubarak & Lidyah, 2025).

Perguruan tinggi Islam menghadapi tantangan kompleks dalam pengelolaan sumber daya akademik, keuangan, dan kelembagaan yang menuntut sistem informasi akuntansi yang tidak hanya efisien tetapi juga sesuai dengan prinsip syariah. Implementasi sistem informasi akuntansi syariah memungkinkan integrasi nilai keadilan, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan institusi pendidikan Islam sehingga keputusan yang dihasilkan tidak hanya bersifat rasional administratif, tetapi juga berorientasi pada kemaslahatan organisasi dan masyarakat (Nurwahidah et al., 2024).

Secara konseptual, sistem informasi akuntansi merupakan bagian penting dari sistem informasi manajemen yang menyediakan informasi keuangan sebagai dasar perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja organisasi. Informasi yang dihasilkan dari sistem tersebut menjadi faktor utama yang

memengaruhi kualitas keputusan manajerial karena manajer sangat bergantung pada akurasi dan ketepatan informasi dalam menentukan kebijakan strategis organisasi (Agustin, 2019).

Dalam perspektif akuntansi syariah, sistem informasi tidak hanya berfungsi sebagai alat pengolahan data keuangan, tetapi juga sebagai mekanisme implementasi nilai etika Islam dalam pengambilan keputusan organisasi. Akuntansi syariah menekankan aspek moralitas, keadilan distributif, dan tanggung jawab sosial sebagai dasar penyusunan laporan dan pengelolaan informasi organisasi sehingga menghasilkan keputusan yang lebih berorientasi pada keberlanjutan institusi (Seminar-ID Research Group, 2023).

Lebih lanjut, penerapan sistem informasi akuntansi syariah terbukti mampu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan manajerial melalui penyediaan informasi yang transparan, akurat, dan terintegrasi dengan kebutuhan organisasi. Penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi syariah berkontribusi signifikan terhadap efektivitas keputusan strategis dan operasional karena mampu memperkuat akuntabilitas serta meningkatkan efisiensi pengelolaan sumber daya organisasi (Mubarak & Lidyah, 2025).

Pada konteks perguruan tinggi Islam, kualitas pengambilan keputusan manajerial menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan pengelolaan institusi pendidikan, khususnya dalam menghadapi persaingan global dan tuntutan digitalisasi tata kelola pendidikan tinggi. Sistem informasi berbasis teknologi menjadi kebutuhan utama bagi pimpinan perguruan tinggi dalam merumuskan kebijakan akademik, keuangan, dan kelembagaan secara cepat dan tepat berbasis data (Aziz et al., 2015).

Namun demikian, implementasi sistem informasi akuntansi syariah di perguruan tinggi Islam masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan sumber daya manusia, integrasi sistem yang belum optimal, serta belum maksimalnya pemanfaatan teknologi digital dalam pengambilan keputusan strategis institusi. Selain itu, sebagian penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada lembaga keuangan syariah dan organisasi zakat dibandingkan sektor pendidikan tinggi Islam sebagai objek kajian utama (Mubarak & Lidyah, 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat kebutuhan penelitian yang lebih mendalam mengenai peran sistem informasi akuntansi syariah dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan manajerial pada perguruan tinggi Islam. Penelitian ini menjadi penting karena berupaya mengisi kesenjangan penelitian sebelumnya dengan mengkaji integrasi sistem informasi akuntansi syariah dalam tata kelola perguruan tinggi Islam secara spesifik, terutama dalam mendukung efektivitas keputusan strategis pimpinan institusi berbasis nilai-nilai syariah dan teknologi informasi modern.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kualitatif** dengan jenis penelitian deskriptif-eksploratif, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam peran Sistem Informasi Akuntansi Syariah (SIAS) dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan manajerial pada perguruan tinggi Islam. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman fenomena secara kontekstual, interpretatif, dan holistik terhadap praktik implementasi sistem informasi akuntansi syariah dalam lingkungan kelembagaan pendidikan tinggi Islam (Creswell, 2018; Moleong, 2021).

Lokasi penelitian dilaksanakan pada perguruan tinggi Islam yang telah menerapkan atau sedang mengembangkan Sistem Informasi Akuntansi Syariah dalam pengelolaan keuangan dan manajemen institusi. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara purposive sampling, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa institusi tersebut memiliki sistem pengelolaan keuangan berbasis prinsip syariah serta menggunakan sistem informasi sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh data yang relevan dengan fokus penelitian secara mendalam dan komprehensif (Sugiyono, 2022).

Subjek penelitian terdiri atas pimpinan perguruan tinggi, kepala bagian keuangan, pengelola sistem informasi, auditor internal, serta staf administrasi yang terlibat langsung dalam pengelolaan Sistem Informasi Akuntansi Syariah. Informan penelitian ditentukan menggunakan teknik **purposive sampling** dengan mempertimbangkan pengalaman, keterlibatan, dan pemahaman informan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi syariah dalam proses pengambilan keputusan manajerial. Pemilihan informan secara selektif bertujuan untuk memperoleh data yang mendalam, valid, dan relevan dengan kebutuhan penelitian (Patton, 2015).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam (in-depth interview), observasi partisipatif, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk menggali informasi terkait pengalaman dan persepsi pimpinan institusi mengenai peran sistem informasi akuntansi syariah dalam mendukung pengambilan keputusan strategis. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung praktik penggunaan sistem informasi dalam proses pengelolaan data keuangan dan administrasi kelembagaan. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa laporan keuangan, kebijakan institusi, standar operasional prosedur, serta dokumen pendukung lainnya yang relevan dengan penelitian (Yin, 2018).

Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles, Huberman, dan Saldaña (2014) yang meliputi tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif sistematis agar memudahkan interpretasi temuan penelitian. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan melalui proses interpretasi mendalam terhadap pola hubungan antara implementasi sistem informasi akuntansi syariah dan kualitas pengambilan keputusan manajerial.

Keabsahan data dalam penelitian ini diuji melalui teknik triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari berbagai informan penelitian. Triangulasi metode dilakukan dengan mengombinasikan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan triangulasi waktu dilakukan dengan pengumpulan data pada waktu yang berbeda untuk memastikan konsistensi informasi yang diperoleh. Teknik ini bertujuan untuk meningkatkan validitas dan kredibilitas hasil penelitian (Lincoln & Guba, 1985).

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan teknik member checking dan audit trail untuk memastikan bahwa interpretasi data yang dilakukan peneliti sesuai dengan pengalaman dan perspektif informan penelitian. Member checking dilakukan dengan mengonfirmasi kembali hasil wawancara kepada informan, sedangkan audit trail dilakukan melalui pencatatan sistematis seluruh proses penelitian agar dapat ditelusuri secara ilmiah. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi serta mampu memberikan kontribusi akademik dan praktis dalam pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Syariah pada perguruan tinggi Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Syariah pada Perguruan Tinggi Islam

Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Syariah (SIAS) pada perguruan tinggi Islam menunjukkan adanya integrasi antara sistem pengelolaan keuangan digital dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap nilai-nilai syariah. Berdasarkan hasil wawancara dengan pimpinan institusi dan pengelola keuangan, SIAS telah digunakan dalam proses pencatatan transaksi akademik, pengelolaan anggaran fakultas, monitoring dana operasional, serta penyusunan laporan keuangan berbasis syariah. Hal ini menunjukkan bahwa sistem tidak hanya berfungsi sebagai alat administratif, tetapi juga sebagai instrumen strategis pengendalian organisasi.

Selain itu, implementasi SIAS memungkinkan peningkatan efisiensi kerja unit keuangan melalui otomatisasi pencatatan transaksi dan integrasi data antarunit kerja. Observasi menunjukkan bahwa penggunaan sistem berbasis digital mempercepat proses verifikasi laporan keuangan dan meminimalkan kesalahan pencatatan manual. Dengan demikian, sistem informasi akuntansi syariah berkontribusi terhadap peningkatan kualitas informasi yang digunakan oleh pimpinan dalam proses pengambilan keputusan strategis.

Lebih lanjut, dokumentasi institusi menunjukkan bahwa penerapan SIAS telah mendukung penguatan tata kelola berbasis good university governance, terutama dalam aspek transparansi anggaran dan

akuntabilitas pengelolaan dana pendidikan. Integrasi antara teknologi informasi dan prinsip syariah menjadi faktor penting dalam meningkatkan kepercayaan stakeholder terhadap pengelolaan institusi pendidikan tinggi Islam.

Tabel 1. Bentuk Implementasi SIAS pada Perguruan Tinggi Islam

Aspek Implementasi	Bentuk Penerapan	Dampak terhadap Manajemen
Pencatatan transaksi	Sistem digital terintegrasi	Meminimalkan kesalahan pencatatan
Pengelolaan anggaran	Monitoring real-time	Meningkatkan efisiensi pengawasan
Pelaporan keuangan	Laporan berbasis syariah	Meningkatkan transparansi
Audit internal	Sistem verifikasi otomatis	Memperkuat akuntabilitas

Tabel 1 menunjukkan bahwa implementasi SIAS berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas pengelolaan keuangan institusi. Monitoring real-time memungkinkan pimpinan memperoleh informasi aktual terkait kondisi keuangan, sehingga keputusan strategis dapat diambil secara cepat dan akurat. Selain itu, sistem verifikasi otomatis mendukung efektivitas fungsi audit internal dalam menjaga integritas laporan keuangan lembaga.

2. Kualitas Informasi Akuntansi Syariah dalam Mendukung Keputusan Manajerial

Kualitas informasi yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi Syariah menjadi faktor utama dalam meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan manajerial. Berdasarkan hasil wawancara dengan pimpinan perguruan tinggi, informasi keuangan yang disajikan melalui sistem dinilai lebih akurat, relevan, dan tepat waktu dibandingkan dengan sistem manual sebelumnya. Informasi tersebut digunakan sebagai dasar dalam penyusunan kebijakan anggaran, perencanaan program akademik, serta evaluasi kinerja unit kerja.

Selain itu, SIAS juga menyediakan laporan berbasis kebutuhan manajerial yang memungkinkan pimpinan melakukan analisis kinerja organisasi secara lebih komprehensif. Observasi menunjukkan bahwa pimpinan fakultas dan unit kerja memanfaatkan laporan keuangan berbasis sistem untuk menentukan prioritas program kerja dan alokasi sumber daya secara lebih efektif. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas informasi akuntansi memiliki hubungan erat dengan ketepatan keputusan strategis institusi.

Dokumentasi institusi juga menunjukkan bahwa integrasi sistem informasi akuntansi syariah meningkatkan transparansi pengelolaan dana operasional dan dana pendidikan mahasiswa. Transparansi tersebut memperkuat akuntabilitas lembaga sekaligus meningkatkan kepercayaan stakeholder internal dan eksternal terhadap kebijakan manajerial yang diambil oleh pimpinan perguruan tinggi.

Tabel 2. Karakteristik Kualitas Informasi dalam SIAS

Karakteristik Informasi	Deskripsi Temuan	Dampak terhadap Keputusan
Akurasi	Minim kesalahan input data	Keputusan lebih tepat
Ketepatan waktu	Akses real-time	Respons kebijakan lebih cepat
Relevansi	Sesuai kebutuhan manajerial	Mendukung perencanaan strategis
Transparansi	Laporan terbuka dan terstruktur	Meningkatkan kepercayaan stakeholder

Tabel 2 menunjukkan bahwa kualitas informasi yang dihasilkan SIAS memiliki peran signifikan dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial. Informasi yang akurat dan tepat waktu memungkinkan pimpinan merumuskan kebijakan berbasis data aktual, sementara transparansi laporan memperkuat legitimasi keputusan yang diambil dalam lingkungan institusi pendidikan tinggi Islam.

3. Peran SIAS dalam Meningkatkan Efektivitas Pengambilan Keputusan Strategis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIAS berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan strategis di perguruan tinggi Islam, terutama dalam bidang perencanaan anggaran, pengembangan program akademik, dan evaluasi kinerja organisasi. Wawancara dengan pimpinan institusi menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi syariah mempermudah proses analisis kebutuhan anggaran berbasis prioritas program kerja.

Selain itu, penggunaan sistem informasi berbasis syariah memungkinkan pimpinan melakukan pengawasan terhadap penggunaan dana institusi secara lebih sistematis dan transparan. Observasi menunjukkan bahwa keputusan terkait distribusi anggaran fakultas dan unit kerja dilakukan berdasarkan laporan keuangan yang dihasilkan oleh sistem secara terintegrasi. Hal ini menunjukkan bahwa SIAS berfungsi sebagai alat kontrol manajerial yang efektif dalam mendukung tata kelola institusi.

Lebih lanjut, sistem informasi akuntansi syariah juga berperan dalam mendukung pengambilan keputusan jangka panjang, seperti pengembangan infrastruktur pendidikan dan peningkatan kualitas layanan akademik. Data historis yang tersimpan dalam sistem memungkinkan pimpinan melakukan analisis tren keuangan institusi sebagai dasar penyusunan kebijakan strategis berkelanjutan.

Tabel 3. Kontribusi SIAS terhadap Keputusan Strategis

Bidang Keputusan	Peran SIAS	Dampak Strategis
Perencanaan anggaran	Analisis kebutuhan berbasis data	Alokasi dana lebih efisien
Evaluasi program	Monitoring kinerja unit	Program lebih terarah
Pengawasan keuangan	Kontrol real-time	Meningkatkan akuntabilitas
Pengembangan institusi	Analisis data historis	Mendukung kebijakan jangka panjang

Tabel 3 menunjukkan bahwa SIAS berperan sebagai instrumen strategis dalam mendukung proses pengambilan keputusan pimpinan perguruan tinggi. Analisis kebutuhan berbasis data memungkinkan distribusi anggaran dilakukan secara rasional dan terukur, sementara monitoring kinerja unit membantu memastikan efektivitas pelaksanaan program institusi.

4. Kendala Implementasi SIAS dalam Pengambilan Keputusan Manajerial

Meskipun implementasi SIAS memberikan dampak positif terhadap kualitas pengambilan keputusan manajerial, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam penerapannya. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan kompetensi sumber daya manusia dalam mengoperasikan sistem informasi berbasis digital secara optimal. Wawancara menunjukkan bahwa sebagian staf administrasi masih membutuhkan pelatihan teknis untuk meningkatkan pemahaman terhadap penggunaan sistem secara efektif.

Selain itu, integrasi sistem antarunit kerja masih belum sepenuhnya optimal, terutama dalam sinkronisasi data antara bagian akademik dan keuangan. Observasi menunjukkan bahwa keterlambatan input data pada beberapa unit kerja dapat memengaruhi ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan institusi. Hal ini berpotensi menghambat proses pengambilan keputusan strategis yang membutuhkan data aktual dan terintegrasi.

Kendala lainnya berkaitan dengan keterbatasan infrastruktur teknologi informasi yang belum merata pada seluruh unit kerja perguruan tinggi. Dokumentasi institusi menunjukkan bahwa peningkatan kapasitas server dan jaringan menjadi kebutuhan penting untuk mendukung optimalisasi implementasi SIAS secara menyeluruh.

Tabel 4. Kendala Implementasi SIAS

Kendala	Dampak	Solusi yang Diperlukan
Kompetensi SDM terbatas	Pemanfaatan sistem belum optimal	Pelatihan berkelanjutan
Integrasi sistem belum maksimal	Keterlambatan laporan	Sinkronisasi database
Infrastruktur TI terbatas	Akses sistem tidak merata	Penguatan jaringan institusi
Adaptasi teknologi	Resistensi pengguna	Pendampingan teknis

Tabel 4 menunjukkan bahwa kendala implementasi SIAS sebagian besar berkaitan dengan faktor teknis dan sumber daya manusia. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas SDM serta penguatan

infrastruktur teknologi menjadi langkah strategis yang perlu dilakukan untuk mengoptimalkan peran SIAS dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial pada perguruan tinggi Islam.

PEMBAHASAN

1. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Syariah sebagai Instrumen Tata Kelola Perguruan Tinggi Islam

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Sistem Informasi Akuntansi Syariah pada perguruan tinggi Islam telah berperan sebagai instrumen strategis dalam memperkuat tata kelola institusi berbasis transparansi, akuntabilitas, dan nilai-nilai syariah. Temuan ini sejalan dengan teori sistem informasi manajemen yang menyatakan bahwa kualitas sistem informasi menentukan efektivitas pengelolaan organisasi melalui penyediaan data yang terstruktur dan relevan bagi pimpinan dalam proses pengambilan keputusan strategis. Dalam konteks perguruan tinggi Islam, sistem informasi akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai alat administrasi keuangan, tetapi juga sebagai mekanisme penguatan integritas kelembagaan.

Integrasi prinsip syariah dalam sistem informasi akuntansi juga memperkuat dimensi etika dalam tata kelola institusi pendidikan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi SIAS tidak sekadar bersifat teknis-operasional, tetapi juga normatif-spiritual karena mengandung nilai amanah, keadilan, dan tanggung jawab sosial dalam pengelolaan keuangan institusi. Dengan demikian, sistem informasi akuntansi syariah berkontribusi terhadap terciptanya good university governance yang berorientasi pada keberlanjutan organisasi.

Temuan penelitian ini mendukung hasil studi sebelumnya yang menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berbasis syariah mampu meningkatkan kualitas pengelolaan organisasi melalui peningkatan transparansi laporan keuangan dan akuntabilitas kelembagaan. Dalam konteks perguruan tinggi Islam, transparansi pengelolaan anggaran menjadi faktor penting dalam meningkatkan kepercayaan stakeholder internal maupun eksternal terhadap kebijakan manajerial institusi.

2. Kualitas Informasi Akuntansi Syariah sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Manajerial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas informasi yang dihasilkan oleh SIAS memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan pengambilan keputusan manajerial. Informasi yang akurat, relevan, dan tersedia secara real-time memungkinkan pimpinan perguruan tinggi merumuskan kebijakan strategis secara lebih rasional dan berbasis data. Hal ini memperkuat argumentasi bahwa kualitas sistem informasi akuntansi merupakan determinan utama efektivitas pengambilan keputusan organisasi.

Selain itu, sistem informasi akuntansi syariah mampu menyediakan laporan keuangan yang tidak hanya informatif tetapi juga sesuai dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam perspektif syariah. Informasi yang dihasilkan sistem menjadi dasar dalam penyusunan perencanaan anggaran, evaluasi program akademik, serta pengendalian penggunaan dana operasional institusi. Dengan demikian, SIAS berfungsi sebagai sumber informasi strategis yang mendukung proses manajerial secara berkelanjutan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori decision usefulness dalam akuntansi yang menekankan bahwa informasi akuntansi harus memiliki karakteristik relevansi dan reliabilitas agar dapat digunakan secara efektif dalam pengambilan keputusan. Dalam konteks perguruan tinggi Islam, kualitas informasi berbasis syariah juga memperkuat legitimasi keputusan manajerial karena didukung oleh nilai-nilai etika dan tanggung jawab sosial institusi.

3. Peran SIAS dalam Meningkatkan Efektivitas Keputusan Strategis Institusi

Penelitian ini menunjukkan bahwa SIAS berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan strategis, khususnya dalam perencanaan anggaran, pengembangan program akademik, serta pengawasan penggunaan sumber daya institusi. Sistem informasi yang terintegrasi

memungkinkan pimpinan memperoleh gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan organisasi sehingga proses perencanaan menjadi lebih terarah dan sistematis.

Selain itu, penggunaan SIAS memungkinkan pimpinan melakukan monitoring kinerja unit kerja secara lebih akurat melalui penyajian laporan berbasis data historis dan real-time. Hal ini mendukung terciptanya keputusan strategis yang tidak hanya responsif terhadap kebutuhan organisasi saat ini, tetapi juga adaptif terhadap perubahan lingkungan eksternal. Dengan demikian, SIAS berfungsi sebagai instrumen penguatan kapasitas manajerial dalam menghadapi dinamika pengelolaan pendidikan tinggi.

Temuan ini memperkuat hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas keputusan strategis melalui penyediaan informasi yang komprehensif dan terintegrasi. Dalam konteks perguruan tinggi Islam, efektivitas keputusan strategis juga tercermin dalam kemampuan institusi mengalokasikan sumber daya secara efisien dan sesuai dengan prinsip keadilan dalam pengelolaan keuangan berbasis syariah.

4. Kendala Implementasi SIAS dan Implikasinya terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial

Meskipun implementasi SIAS memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pengambilan keputusan manajerial, penelitian ini menemukan beberapa kendala yang memengaruhi optimalisasi pemanfaatan sistem tersebut. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan kompetensi sumber daya manusia dalam mengoperasikan sistem informasi berbasis digital secara maksimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh kualitas teknologi, tetapi juga oleh kesiapan pengguna dalam memanfaatkan sistem secara efektif.

Selain itu, integrasi sistem antarunit kerja yang belum sepenuhnya optimal menjadi faktor penghambat dalam penyediaan informasi yang cepat dan akurat bagi pimpinan institusi. Ketidaksinkronan data antarunit berpotensi menimbulkan keterlambatan dalam penyusunan laporan keuangan dan pengambilan keputusan strategis. Oleh karena itu, penguatan koordinasi antarunit kerja menjadi aspek penting dalam mendukung efektivitas implementasi SIAS secara menyeluruh.

Kendala lainnya berkaitan dengan keterbatasan infrastruktur teknologi informasi yang masih belum merata di lingkungan perguruan tinggi Islam. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas infrastruktur digital merupakan prasyarat utama dalam mendukung optimalisasi sistem informasi akuntansi syariah. Dengan demikian, penguatan kapasitas teknologi dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia menjadi strategi penting untuk meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan manajerial berbasis SIAS di perguruan tinggi Islam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai **peran Sistem Informasi Akuntansi Syariah (SIAS) dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan manajerial pada perguruan tinggi Islam**, dapat disimpulkan bahwa implementasi SIAS telah memberikan kontribusi signifikan terhadap penguatan tata kelola institusi pendidikan tinggi berbasis prinsip transparansi, akuntabilitas, dan nilai-nilai syariah. Sistem informasi akuntansi syariah tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan transaksi keuangan, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam mendukung proses perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kebijakan kelembagaan secara sistematis dan terintegrasi.

Kualitas informasi yang dihasilkan oleh SIAS terbukti mampu meningkatkan ketepatan pengambilan keputusan manajerial karena menyediakan data yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Informasi tersebut digunakan oleh pimpinan perguruan tinggi dalam menyusun kebijakan strategis terkait pengelolaan anggaran, pengembangan program akademik, serta pengawasan penggunaan

sumber daya institusi. Dengan demikian, keberadaan SIAS menjadi faktor penting dalam mendukung efektivitas dan efisiensi proses pengambilan keputusan berbasis data (evidence-based decision making).

Selain itu, implementasi SIAS juga berperan dalam memperkuat integrasi nilai-nilai syariah dalam sistem pengelolaan keuangan perguruan tinggi Islam, khususnya dalam aspek keadilan, amanah, transparansi, dan tanggung jawab sosial kelembagaan. Integrasi tersebut menunjukkan bahwa pengambilan keputusan manajerial tidak hanya berorientasi pada efisiensi administratif, tetapi juga pada pencapaian tujuan institusional yang selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola syariah.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam implementasi SIAS, antara lain keterbatasan kompetensi sumber daya manusia dalam pengoperasian sistem, integrasi data antarunit kerja yang belum optimal, serta keterbatasan infrastruktur teknologi informasi. Kendala-kendala tersebut berpotensi memengaruhi optimalisasi pemanfaatan sistem informasi akuntansi syariah dalam mendukung proses pengambilan keputusan strategis di lingkungan perguruan tinggi Islam.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Syariah memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan manajerial melalui penyediaan informasi yang transparan, akurat, dan terintegrasi dengan kebutuhan organisasi. Oleh karena itu, optimalisasi implementasi SIAS menjadi salah satu faktor kunci dalam meningkatkan kualitas tata kelola perguruan tinggi Islam yang profesional, akuntabel, dan berorientasi pada nilai-nilai syariah.

REFERENCES

Abdallah, F., & Boubaker, A. (2024). CSR disclosure quality and financial performance in Islamic institutions. In *The Emerald Handbook of Ethical Finance and Corporate Social Responsibility*. https://doi.org/10.1108/978-1-80455-406-720241012

Abdul-Rahim, R., Abd Wahab, A., & Hudaib, M. (2023). Sharī'ah-compliant financial strategy and institutional governance. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 16(2), 323–342. https://doi.org/10.1108/IMEFM-08-2021-0352

Adznan, S. B., Muhamad Sori, Z. B., & Mohamad, S. (2024). Intellectual capital disclosures of Islamic banks under IFRS versus AAOIFI regimes. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 15(6), 1009–1027. https://doi.org/10.1108/JIABR-10-2022-0284

Ainol-Basirah, A. W., & Siti-Nabiha, A. K. (2023). Accountability in waqf institutions: A meta-narrative review. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 14(1), 181–201. https://doi.org/10.1108/JIABR-12-2021-0326

Auzan, G. Q., & Sari, M. N. (2025). Sharia accounting as an information system: Transparency, ethics, and social responsibility perspectives. *International Journal of Economics, Finance and Accounting*, 3(2). https://doi.org/10.55227/ijerfa.v3i2.308

Fitriani, N. (2025). Accounting from an Islamic perspective: Ethical accountability and financial reporting practices. *Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis*, 5(1). https://doi.org/10.31219/osf.io/semnas1294

Hanum, Z., Erlina, E., Muda, I., & Bukit, R. B. (2021). The impact of accounting information systems on organizational performance through good university governance in Indonesia. *Webology*, 18(Special Issue 04), 1373–1388. https://doi.org/10.14704/WEB/V18SI04/WEB18204

Li, C., & Freeborn, D. (2025). Reconfiguring digital accountability: AI-powered innovations and transnational governance in accounting systems. *arXiv Working Paper Series*. https://doi.org/10.48550/arXiv.2507.00288

Menne, F., Hasiara, L. O., Setiawan, A., Palisuri, P., Tenrigau, A. M., Waspada, W., Juliana, J., & Nurhilalia, N. (2024). Sharia accounting model in the perspective of financial innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 9(4). https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100176

Pramono, J. (2024). Implementation of sharia-based accounting information systems in Islamic higher education institutions. *BISMA: Business and Management Journal*, 4(2). https://doi.org/10.62376/bisma.v4i2.61

Sendw, A. K. (2026). The relationship between accounting information systems and financial performance. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi Review*, 6(1). https://doi.org/10.53697/emba.v6i1.3958

Tubarad, C. P. T. (2025). The mediating role of sharia accounting information system quality on institutional performance. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 17(2). https://doi.org/10.23960/jak.v17i2.4312

Wijayanti, P., Mohamed, I. S., Daud, D., Apriyanti, H. W., Shodiq, M. J. F., & Khoiriyah, A. (2025). The integration of maqasid sharia principles on digital accounting information systems in Indonesian Islamic microfinance. *Journal of Islamic Accounting and Finance Research*, 7(1), 107–126. https://doi.org/10.21580/jiafr.2025.7.1.25345

Zohry, A. F., & Al-Dhubaibi, A. A. S. (2024). Optimizing business performance through effective accounting information systems: The role of system competence and information quality. *Journal of Risk and Financial Management*, 17(11), 515. https://doi.org/10.3390/jrfm17110515

Zwaid, J., Kareem, H., Abed, R., & Kies, F. (2023). Implementation of accounting information systems and information technology in the sustainability of economic units. *Eastern-European Journal of Enterprise Technologies*, 4(13), 79–86. https://doi.org/10.15587/1729-4061.2023.263413